

ABSTRAK

Ahmad Fauzi Ramdani. 2014. *Perpindahan Pusat Administratif Kabupaten Limbangan Ke Garut Pada Tahun 1813*. Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci: Sejarah, Perpindahan, Kabupaten, Limbangan, Garut.

Kabupaten Limbangan salah satu kabupaten yang ada sejak masa pendudukan Mataram di tatar Sunda, meskipun pada awalnya berada di bawah Kebupatian Sumedang Larang. Perpindahan kekuasaan dari Mataram ke VOC, menyebabkan Kabupaten Limbangan lahir menjadi wilayah otonom pada tahun 1705. Namun, Kabupaten Limbangan hanya bertahan hingga tahun 1811, setelah terjadinya perpindahan kekuasaan dari VOC kepada Pemerintah Hindia-Belanda. Pada masa pemerintahan Daendels Kabupaten Limbangan kemudian dibubarkan pada tahun 1811. Hal ini disebabkan oleh hasil produksi kopi Kabupaten Limbangan yang terus menurun dan puncaknya penurunan produksi kopi tersebut hingga titik nol pada tahun 1811.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perpindahan Kabupaten Limbangan menjadi Kabupaten Garut dan seberapa besar dampaknya terhadap perkembangan Kabupaten Limbangan sebagai pusat administrasi yang baru dari tahun 1813 sampai 1913. Metode yang dipakai adalah metode sejarah (*Historical Methods*), yaitu dengan langkah-langkah heuristik, kritik sumber, interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi). Sumber-sumber yang digunakan adalah berdasarkan kepada penelitian kepustakaan yang mengacu kepada sumber tertulis, seperti arsip, buku, makalah, artikel, makalah, maupun jurnal dalam internet. Adapun untuk menganalisa mengenai perpindahan Kabupaten Limbangan menjadi Garut, penulis meneliti dengan menggunakan pendekatan politik dan sosial ekonomi.

Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Kabupaten Limbangan dibubarkan karena hasil produksi kopi yang menurun hingga titik nol. *Kedua*, Perpindahan kekuasaan dari Hindia-Belanda ke Inggris di bawah Raffles melakukan pembentukan kembali terhadap Kabupaten Limbangan dengan pusat administrasi, bupati dan wilayah yang berbeda. *Ketiga*, pindahnya pusat administrasi dari Balubur Limbangan ke Garut adalah untuk mempermudah akses perkebunan di wilayah Limbangan karena lokasinya yang strategis. Hal ini menyebabkan terjadinya perkembangan terhadap pola pemukiman yang linear menjadi terkonstrasi di pusat kota dan menjadikan kabupaten Limbangan sebagai destinasi wisata dan *urbanisai*. *Keempat*, Garut sebagai pusat administrasi Kabupaten Limbangan lebih dikenal daripada Kabupaten Limbangan sendiri, yang akhirnya menyebabkan Garut menjadi nama kabupaten menggantikan Kabupaten Limbangan pada tahun 1913.

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG